

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 4 REMBANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	• Menentukan bagian-bagian struktur teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi • Memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi paparan kejadian suatu fenomena alam
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisdengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	• Menentukan ide-ide pokok untuk penulisan teks eksplanasi dengan tema fenomena alam • Meringkas paragraf berdasarkan gagasan pokok teks eksplanasi • Menuliskan informasi-informasi tentang suatu fenomena alam menjadi suatu teks eksplanasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Dengan teks eksplanasi yang disajikan, peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi tentang kejadian suatu fenomena alam dengan **kritis** dan **bertanggung jawab**.
2. Setelah menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik dapat memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan **kritis**, **mandiri** dan **bertanggung jawab**.

Pertemuan kedua

1. Dengan teks eksplanasi yang disajikan, peserta didik dapat menentukan ide-ide pokok untuk penulisan teks eksplanasi dengan tema fenomena alam dengan **kritis**, dan **bertanggung jawab**.
2. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat meringkas paragraf berdasarkan gagasan pokok teks eksplanasi dengan **kritis**, **bertanggung jawab**, dan **komunikatif**.

Pertemuan ketiga

3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menuliskan informasi-informasi tentang suatu fenomena alam menjadi suatu teks eksplanasi dengan **kritis**, **bertanggung jawab**, dan **komunikatif**.

D. Materi Pembelajaran

1. Reguler
 - a. Faktual : Teks eksplanasi
 - b. Konseptual : Struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
 - c. Prosedural : langkah-langkah menentukan ide pokok untuk meringkas teks eksplanasi
Menuliskan informasi menjadi teks eksplanasi
 - d. Metakognitif : Mengaitkan dengan kehidupan sekarang.
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
 - b. Menentukan ide pokok untuk meringkasi teks eksplanasi
3. Materi pengayaan
 - a. Memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya
 - b. Menuliskan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan (pembelajaran kelompok)

F. Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Laptop, LCD Proyektor, powerpoint, papan tulis, spidol, LKPD.
Media : Teks eksplanasi yang berjudul “Gunung Meletus” dan “Gemba Bumi”

G. Sumber Belajar

- Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016 . *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016 . *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet : <https://www.youtube.com/watch?v=JJAGFSzdTeI&t=2s>.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh pendidik, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. <i>(religius)</i> 2. Peserta didik bersama pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari teks eksplanasi. 3. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik. 4. Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang.	10 Menit
Inti	Mengamati 1. Peserta didik mencermati teks eksplanasi yang berjudul “Gunung meletus“ melalui powerpoint. Literasi 2. Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang berjudul “Gunung meletus“ untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan, serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi. Menanya 3. Peserta didik dibantu pendidik melalui kelompoknya bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan yang berjudul “Gunung meletus“.	60 Menit

	Mengeksplorasi 4. Peserta didik diberikan teks eksplanasi berjudul “Gempa Bumi” dan LKPD oleh pendidik. 5. Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul “Gempa Bumi”. 6. Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya mengumpulkan informasi terkait struktur dan kaidah kebahasaan serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”. (4C=Collaborative) Mengasosiasi 7. Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya untuk menemukan struktur dan kaidah kebahasaan serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berjudul “Gempa Bumi”. (4C=Critical Thinking) 8. Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya untuk menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”. Mengomunikasi 9. Peserta didik melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka tentang struktur dan kaidah kebahasaan serta memerinci struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”. di depan kelas. (4C=Communicative) 10. Peserta didik atau perwakilan kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.	
Penutup	1. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah teks eksplanasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi menelaah teks eksplanasi yang telah diajarkan. 3. Pendidik melakukan penilaian evaluasi secara individu terhadap peserta didik. 4. Peserta didik mencermati penjelasan pendidik terkait rencana tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya. 5. Peserta didik dan pendidik berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar. (religius)	10 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh pendidik, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (religius) - Pendidik mengajukan pertanyaan terkait pengetahuan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari teks eksplanasi. - Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik. - Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang.	10 Menit
Inti	Mengamati - Peserta didik kembali mencermati teks eksplanasi yang berjudul “Gunung meletus“ melalui powerpoint. Literasi Menanya - Peserta didik dibantu pendidik melalui kelompoknya bertanya jawab tentang cara menentukan ide pokok teks eksplanasi dan meringkas teks eksplanasi. Mengeksplorasi - Peserta didik diberikan LKPD oleh pendidik. - Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya mengumpulkan informasi secara luas terkait menentukan ide pokok dan meringkas teks eksplanasi yang berjudul “Gunung Meletus”. (4C=Collaborative) Mengasosiasi - Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya untuk menemukan ide pokok dan meringkas isi paragraf teks eksplanasi yang berjudul “Gunung Meletus”. (4C=Critical Thinking) - Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya untuk menyimpulkan ide pokok dan ringkasan teks eksplanasi yang berjudul “Gunung Meletus”.	60 Menit

	Mengomunikasi 7. Peserta didik melalui perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil kerja mereka tentang menemukan ide pokok dan meringkas isi paragraf teks eksplanasi yang berjudul “Gunung Meletus”.di depan kelas. (4C=Communicative) 8. Peserta didik atau perwakilan kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.	
Penutup	1. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai teks eksplanasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi teks eksplanasi yang telah diajarkan. 3. Pendidik melakukan penilaian evaluasi secara individu terhadap peserta didik. 4. Peserta didik mencermati penjelasan pendidik terkait rencana tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya. 5. Peserta didik dan pendidik berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar. (religius)	10 Menit

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh pendidik, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. (religius) 2. Pendidik mengajukan pertanyaan terkait pengetahuan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari teks eksplanasi. 3. Peserta didik memperhatikan paparan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik. 4. Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang.	10 Menit
Inti	Mengamati 1. Peserta didik mencermati video “Bencana Tanah Longsor” dari link you tube https://www.youtube.com/watch?v=JJAGFSzdTeI&t=2s. Literasi	60 Menit

	2. Peserta didik bersama kelompoknya mengamati video “Bencana Tanah Longsor” untuk menemukan informasi menjadi teks eksplanasi. Menanya 3. Peserta didik dibantu pendidik melalui kelompoknya bertanya jawab cara menemukan informasi yang dapat dikembangkan menjadi teks ekspalansi. Mengeksplorasi 4. Peserta didik diberikan LKPD oleh pendidik untuk mencatat informasi berdasarkan video “Bencana Tanah Longsor”. 5. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi secara luas cara menemukan informasi dalam teks eksplanasi. Mengasosiasi 6. Peserta didik berdiskusi melalui kelompoknya untuk menemukan informasi berdasarkan tayangan video “Bencana Tanah Longsor” untuk menjadi teks eksplansi. (4C=Critical Thinking) 7. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menyimpulkan informasi berdasarkan tayangan video “Bencana Tanah Longsor” untuk menjadi teks eksplansi. Mengomunikasi 8. Peserta didik melalui perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 9. Peserta didik atau perwakilan kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan penilaian dan tanggapan.	
Penutup	1. Peserta didik dipandu pendidik merefleksi hasil pembelajaran mengenai menemukan informasi menjadi teks eksplanasi. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 3. Pendidik melakukan penilaian evaluasi secara indivindu terhadap peserta didik. 4. Peserta didik mencermati penjelasan pendidik terkait rencana tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya.	10 Menit

	5. Peserta didik dan pendidik berdoa mengakhiri kegiatan belajar-mengajar. <i>(religius)</i>	
--	--	--

I. Penilaian

A. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan teknik observasi
 - Instrumen nilai sikap spiritual (Religius)

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

- Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan teknik observasi
 - Instrumen sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

- Penilaian sikap pengetahuan dengan teknik tes tertulis
 - Instrumen penilaian pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

- Penilaian Ketrampilan
 - Instrumen penilaian ketrampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran selesai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

B. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

C. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan pendalaman materi memerinci struktur dan kaidah kebahasaan dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya serta menuliskan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena sosial dan budaya dari situs/media daring lainnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., September 2020
Guru Mata Pelajaran

Slamet Sriyanto, S.Pd.

Muhamad Aziz, S.Pd

Lampiran 1

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

Struktur teks eksplanasi

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan umum
Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan tinjauan umum topik yang dapat berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul. Bagian dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam terjadi.
2. Deretan penjas
Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.
3. Interpretasi
Bagian ini berisi penafsiran penulis mengenai topik dengan perspektif tertentu yang lebih luas dan menyeluruh, serta menjelaskan korelasi peristiwa yang menyertainya.
4. Simpulan
Pada bagian akhir teks terdapat tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.

Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Pembahasan dalam teks eksplanasi menggunakan konteks ilmiah melalui pemaparan sejarah, definisi, klasifikasi, dan kebiasaan. Informasi tersebut dapat berupa fakta-fakta empiris, data statistik, dan rangkaian peristiwa yang menjelaskan korelasi antaraspek dan antarperistiwa dalam teks. Berikut ciri-ciri atau karakteristik teks eksplanasi yang dapat memudahkan kita untuk membedakan antara teks eksplanasi dengan teks lainnya.

1. Ilmiah
Fenomena yang dijelaskan dalam teks eksplanasi berdasarkan konteks ilmiah, yaitu berupa fakta, realita, teori, dan penelitian. Penjelasan tersebut dapat berupa sejarah, klasifikasi, atau definisi.
2. Logis
Penjelasan fenomena dalam teks eksplanasi bersifat logis dan teoretis.
3. Objektif
Penjelasan dalam teks dapat disertai argumen yang bersifat objektif dengan didukung teori yang relevan, sehingga dapat pula dijadikan rujukan yang valid.
4. Bukan teks eksposisi
Teks eksplanasi tidak bertujuan memengaruhi pembaca, tetapi memaparkan fakta berdasarkan bidang keilmuan.
5. Bukan teks prosedur
Teks eksplanasi menjelaskan proses yang alami, tidak disadari, dan melalui jangka waktu yang panjang.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi menjelaskan secara ilmiah proses dan sebab terjadinya suatu fenomena dengan menggunakan ragam bahasa baku yang bersifat universal. Pemaparan informasi dalam teks eksplanasi mudah dimengerti pembaca umum atau tidak terbatas pada kalangan tertentu saja. Oleh sebab itu, penulisan dan penggunaan kata dalam teks eksplanasi harus sesuai dengan PUEBI. Berikut ciri kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

1. **Kopula**
Kata ini digunakan untuk menjelaskan definisi kata, istilah, atau konsep yang berkaitan dengan suatu fenomena. Misalnya, merupakan dalam kalimat Indonesia merupakan negara kepulauan.
2. **Kata kerja aktif**
Kata ini kerap digunakan pada bagian deretan penjelas, sebab bertujuan menjelaskan sebab dan proses, sehingga subjek (fenomena) berperan sebagai tujuan dari suatu perbuatan atau peristiwa tertentu.
3. **Konjungsi**
Konjungsi yang digunakan menjelaskan hubungan sebab akibat dan hubungan kronologi terjadinya suatu fenomena. Misalnya, jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian.
4. **Keterangan waktu**
Kata ini digunakan untuk menjelaskan waktu terjadinya suatu fenomena.
5. **Istilah ilmiah**
Istilah ilmiah yang sesuai konteks kerap digunakan untuk memperjelas definisi, hubungan sebab akibat, ataupun kronologi terjadinya suatu fenomena.
6. **Kata ganti benda**
Subjek yang dijelaskan menggunakan kata ganti benda (nonpersona), seperti itu, ini, dan tersebut. Teks eksplanasi juga hanya fokus pada hal umum, seperti gempa bumi, banjir, hujan, dan udara.

Menulis Teks Eksplanasi

Dalam membuat teks eksplanasi, kita dapat menggunakan dua pola pengembangan, yaitu pola pengembangan sebab akibat dan pola pengembangan proses. Berikut langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

1. **Menentukan topik yang menarik**
Tentukan fenomena alam, sosial, atau budaya yang ingin kamu sajikan. Misalnya proses terjadinya pasang surut air laut.
2. **Membuat rancangan kerangka/teks**
Buatlah kerangka karangan berdasarkan struktur teks eksplanasi, yaitu identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan.
3. **Mengumpulkan referensi**
Cantumkan fakta dan data yang kamu kumpulkan pada bagian penggambaran rangkaian kejadian.
4. **Mengembangkan teks**
Kembangkan kerangka karangan hingga menjadi teks eksplanasi yang utuh.
5. **Menyunting teks**
Periksa dan baca kembali teks yang telah kamu buat. Suntinglah jika ada ada kalimat yang tidak sesuai atau kesalahan dalam penulisan.

Lampiran 2

A. Contoh Teks Eksplanasi

Gunung Meletus

Pernyataan Umum (Pembuka)

Gunung meletus merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi karena adanya endapan magma yang ada di bagian perut bumi. Gas di dalam perut bumi tersebut disemburkan dengan kekuatan yang sangat besar. Latusan gunung berapi menjadi salah satu bencana alam yang luar biasa dan amat besar. Karena gunung berapi tercipta dengan letusan yang amat hebat. Ada banyak sekali gunung berapi yang masih aktif di Indonesia. Di antara gunung berapi yang masih aktif di Indonesia adalah Gunung Merapi, Gunung Krakatau, Gunung Tambora, Gunung Toba, Gunung Kerinci dan masih banyak lagi gunung berapi yang lainnya.

Deretan Penjelas (Isi)

Dikarenakan adanya hubungan dengan batas lempeng bumi secara langsung, maka sebagian aktifitas gunung berapi berkaitan erat dengan zona kegempaan yang terbilang aktif. Di antara tanda yang bisa dikenali sebelum sebuah gunung berapi meletus adalah adanya aktifitas misalnya perubahan suhu dan tekanan yang cukup tinggi di batas lempeng bumi tersebut. Hal tersebut menyebabkan ada berbagai material berupa batuan di sekitar gunung merapi yang meleleh. Secara umum, batuan yang meleleh tersebut dikenal dengan magma atau cairan pijar. Material yang terdapat di sekitarnya akan diinstruksi oleh magma tersebut melalui rekahan yang mendekati bagian permukaan bumi.

Cairan pijar atau magma tersebut terbentuk di dalam bagian perut bumi lantaran di dalam perut bumi tersebut suhunya sangat panas. Lalu dengan adanya material-material tersebut, maka akhirnya gas akan dikirimkan sehingga menjadi tercampur dengan magma. Pembentukan magma ada pada kedalaman sekitar 60 sampai dengan 120 km di bawah permukaan bumi. Kemudian di sekitar kawah ada sebuah magma yang memiliki kandungan gas. Letak magma tersebut ada pada bawah tekanan batu-batuan.

Akibat dari tekanan itulah gunung meletus terjadi dan mengeluarkan magma. Kemudian magma yang dikeluarkan oleh gunung meletus mengalir dan keluar dari bagian perut gunung menuju ke permukaan bumi. Magma dan gas tersebut meledak di dalam waktu yang bersamaan. Kemudian menimbulkan lubang yang disebut dengan lubang utama. Dari lubang tersebut, umumnya terdapat banyak materi vulkanik yang dimunculkan. Dan saat semburannya selesai, maka area puncak gunung merapi akan nampak layaknya mangkuk yang merupakan kawah. Sementara lubang utamanya ada di bagian dasar kawah tersebut.

Letusan gunung berapi sendiri menyebabkan dampak yang positif serta negatif sekaligus untuk masyarakat dan kehidupan di bumi. Dampak positif dari letusan tersebut adalah menjadikan tanah pertanian semakin subur. Di samping itu, material yang dihasilkan dari perut bumi bisa dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat setempat. Biasanya itu akan dipakai untuk sumber daya air dan juga wisata alam energi panas bumi. Sementara dampak negatif dari letusan gunung berapi tersebut bisa memberikan efek langsung ataupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Efek langsung yang dimaksud adalah marabahaya dan juga ancaman bagi makhluk hidup. Hal itu dikarenakan gunung meletus bisa mengeluarkan zat beracun, jatuhnya piroklastik dan juga awan panas. Sementara efek atau dampak tidak langsung yang ditimbulkannya adalah adanya hujan lahar, area perkebunan menjadi rusak, dan menimbulkan beberapa jenis penyakit seperti saluran pernapasan dan lain sebagainya.

Penutup (Interpretasi)

Oleh karena itu, sampai hari ini di antaranya bencana yang cukup mengerikan bagi masyarakat adalah gunung meletus. Kehebatan dari letusan gunung berapi juga dapat memecah pulau dan juga menciptakan danau.

Gempa Bumi

Pernyataan Umum (Pembuka)

Gempa bumi merupakan suatu guncangan yang penyebabnya adalah adanya pergerakan lapisan batu di bumi. Getaran tersebut asalnya adalah dari dasar bumi. Dan terdapat daerah atau kawasan tertentu yang rentan mengalami gempa bumi. Daerah yang dimaksud adalah beberapa daerah gunung merapi aktif dan daerah-daerah sekitar lautan luas.

Deretan Penjelas (Isi)

Dikarenakan adanya gerakan atau pergeseran lapisan di dasar bumi dan letusan gunung merapi yang sangat kuat, maka pada akhirnya itulah yang menyebabkan gempa bumi terjadi. Tidak sebatas itu, gempa bumi juga terjadi dalam waktu yang sangat cepat dan efeknya sangat kuat terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Getaran dalam gempa bumi yang amat kuat tersebut kemudian menyebar ke berbagai penjuru dan itu menyebabkan banyak bangunan yang menjadi rata dengan tanah. Kejadian semacam ini tidak jarang memakan korban jiwa tersendiri.

Gempa bumi sendiri terbagi menjadi dua bentuk, pertama adalah gempa vulkanik dan kedua adalah gempa tektonik. Sebab dari gempa vulkanik adalah meletusnya gunung berapi dengan ukuran besar. Dibandingkan dengan gempa tektonik, gempa vulkanik ini memang jarang terjadi. Sedangkan yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik adalah lapisan kerak bumi yang lunak sehingga menyebabkan bumi mengalami pergerakan atau pergeseran.

Berdasarkan pada teori tektonik Plate, ada beberapa lapisan bumi yang ada di bumi ini. Dan kebanyakan kawasan yang berlapis kerak tersebut nantinya bisa hanyut kemudian mengapung pada sebuah lapisan seperti salju. Lapisan tersebut mengalami pergerakan yang sangat pelan. Sehingga menyebabkan tabrakan atau pecah antara lapisan satu dengan lapisan yang lainnya. Inilah yang menyebabkan gempa bumi terjadi.

Penutup (Interpretasi)

Gempa bumi bisa terjadi dengan tidak mengenal musim. Kapan saja ia mungkin terjadi. Meski demikian, gempa kerap terjadi di kawasan tertentu saja. Misalnya pada perbatasan plat pacific karena sebagian besar dari area tersebut dikelilingi oleh gunung berapi. Oleh karena itu, tempat tersebut dikenal dengan istilah lingkaran api.

B. Lampiran Penilaian

1. Penilaian sikap
- Petunjuk
- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal yang sudah disediakan

b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

2. Jurnal Perkembangan Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Rembang

Kelas : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1		Anton	Jujur, disiplin, dan dapat bekerja sama	A

3. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (LKPD)
- a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : Uraian

c. Indikator soal/kisi-kisi

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No. Soal
1	Teks Eksplanasi	Disajikan contoh teks eksplanasi peserta didik mampu: 1. Menentukan struktur teks ulasan 2. Menentukan kaiadah kebahasaan teks ulasan 3. Memerinci struktur dan kaiadah kebahasaan teks ulasan	Uraian	1. 2. 3.

PENGETAHUAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASA TEKS EKSPLANASI

Petunjuk (LKPD)

- 1. Bacalah Teks eksplanasi yang berjudul Gempa Bumi berikut!
- 2. Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya !

Pertanyaan:

- 1. Tentukan struktur yang ada dalam teks eksplanasi tersebut !
- 2. Tentukan kaidah bahasa yang khas yang kamu temukan pada teks eksplanasi tersebut !

Pedoman penskoran

No	Deskripsi	Skor
1.	Struktur Teks eksplanasi	
	a. Struktur teks eksplanasi lengkap	3
	b. Struktur teks eksplansi kurang lengkap	2
	c. Struktur teks eksplansi tidak lengkap	1
2.	Kaidah kebahasaan Teks eksplanasi	
	a. Ciri kebahasaan teks eksplanasi lengkap	3
	b. Ciri kebahasaan teks eksplanasi kurang lengkap	2
	c. Ciri kebahasaan teks eksplanasi tidak lengkap	1

Nilai = (perolehan skor maksimal 10) x 10 = 100

Kunci Jawaban

- a. Struktur teks eksplanasi Gempa Bumi

Paragraf 1 Pernyataan Umum (Pembuka)

Paragraf 2 Deretan Penjelas (Isi)

Paragraf 3 Deretan Penjelas (Isi)

Paragraf 4 Penutup (Interpretasi)

- b. Unsur kebahasaan

- a. Kata kerja aktif
- b. Konjungsi
- c. Keterangan waktu
- d. Istilah ilmiah
- e. Kata ganti benda

4. Penilaian Kompetensi Ketrampilan (LKPD)

Menuliskan isi informasi menjadi teks eksplanasi dengan tepat

Skor maksimal : 5

Aspek Penilaian	Skor				
	5	4	3	2	1
Ketepatan isi informasi menjadi teks eksplanasi	Informasi sesuai dengan teks eksplanasi	Informasi cukup sesuai dengan teks eksplanasi	Informasi kurang sesuai dengan teks eksplanasi	Informasi sangat kurang sesuai dengan teks eksplanasi	Informasi tidak sesuai dengan teks eksplanasi

Nilai = Skor yang diperoleh 5x 2 = 10x10 = 100